



# STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DAN IMPLIKASINYA DI INDONESIA

DOSEN:

DR. REFI ARIOEN, STP., MTA

1



# PENDAHULUAN



Peradaban Modern Yang Kapitalistik Telah Mendorong Manusia Begitu Serakah Terhadap Lingkungan Hidup. Manusia Modern Terjangkiti Oleh Penyakit *Hedonisme* Yang Tidak Pernah Puas Dengan Kebutuhan Materi. Sebab Yang Mendasar Timbulnya Keserakahan Terhadap Lingkungan Ini, Karena Manusia Memahami Bahwa Sumber Daya Alam Adalah Materi Yang Mesti Dieksploitasi Untuk Kepentingan Pemenuhan Kebutuhan Materinya Yang Konsumtif. Pengelolaan Lingkungan Identik Dengan Upaya Untuk Mengoptimalkan Sumber Daya Alam Sebagai Penyuplai Kebutuhan Materi Semata.

Robert Malthus mengatakan bahwa untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan penduduk (kelahiran) dengan pertumbuhan pangan (produksi), mau tidak mau produktivitas pangan harus ditingkatkan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengoptimalkan sumber daya alam yang dapat dikelola dalam bentuk barang dan jasa. Karena tingkat kepuasan manusia terhadap barang dan jasa bersifat tidak terbatas, maka optimalisasi pengurusan sumber daya alam dilakukan tanpa pernah memperdulikan sumber daya alam bersifat terbatas. Akibat yang timbul kemudian adalah proses degradasi lingkungan berupa kerusakan dan pencemaran lingkungan semakin menjadi-jadi dan bertambah parah.

# APA ITU KEBERLANJUTAN (SUSTAINABILITY)?

**Keberlanjutan** adalah konsep pembangunan yang bertujuan memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya.

Artinya, semua kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan harus berjalan **seimbang dan berkelanjutan**, bukan hanya mengejar keuntungan jangka pendek.



# TIGA PILAR KEBERLANJUTAN (TRIPLE BOTTOM LINE):

Pilar	Fokus	Tujuan Utama	Contoh Strategi
1. Ekonomi (Profit)	Kegiatan usaha yang menguntungkan dan efisien	Meningkatkan kinerja keuangan tanpa merusak sumber daya	<ul style="list-style-type: none"><li>- Efisiensi energi untuk menekan biaya produksi</li><li>- Investasi dalam teknologi hijau yang hemat sumber daya</li><li>- Pengembangan produk ramah lingkungan untuk pasar baru</li></ul>
2. Sosial (People)	Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pekerja	Meningkatkan kesejahteraan sosial dan keadilan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan upah layak &amp; kondisi kerja aman</li><li>- Program pemberdayaan masyarakat sekitar</li><li>- Meningkatkan kesetaraan gender dan pendidikan</li></ul>
3. Lingkungan (Planet)	Pengelolaan sumber daya alam yang bijak	Mengurangi dampak negatif terhadap alam	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengurangi emisi karbon</li><li>- Pengelolaan limbah &amp; daur ulang</li><li>- Perlindungan keanekaragaman hayati dan hutan</li></ul>





## Inti dari Strategi Keberlanjutan

Sebuah organisasi atau perusahaan dikatakan berkelanjutan jika:

- Menghasilkan nilai ekonomi (keuntungan dan efisiensi), Memberikan nilai sosial (kesejahteraan dan keadilan), Menjaga keseimbangan lingkungan (konservasi dan regenerasi sumber daya).

Contoh Penerapan Nyata:

PT Unilever Indonesia: menerapkan “Sustainable Living Plan” — mengurangi jejak karbon dan air, sambil meningkatkan kesejahteraan petani lokal.

Bank BRI: mengembangkan green financing untuk mendukung UMKM yang bergerak di bidang ramah lingkungan.

Tesla Inc.: fokus pada inovasi kendaraan listrik untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

Kerusakan Dan Pencemaran Lingkungan, Menurut J. Barros Dan J.M. Johnston Erat Kaitannya Dengan Aktivitas Pembangunan Yang Dilakukan Manusia, Antara Lain Disebabkan:

*Pertama*, Kegiatan-kegiatan Industri, Dalam Bentuk Limbah, Zat-zat Buangan Yang Berbahaya Seperti Logam Berat, Zat Radio Aktif Dan Lain-lain.

*Kedua*, Kegiatan Pertambangan, Berupa Terjadinya Perusakan Instalasi, Kebocoran, Pencemaran Buangan Penambangan, Pencemaran Udara Dan Rusaknya Lahan Bekas Pertambangan.

*Ketiga*, Kegiatan Transportasi, Berupa Kepulan Asap, Naiknya Suhu Udara Kota, Kebisingan Kendaraan Bermotor, Tumpahan Bahan Bakar, Berupa Minyak Bumi Dari Kapal Tanker.

*Keempat*, Kegiatan Pertanian, Terutama Akibat Dari Residu Pemakaian Zat-zat Kimia Untuk Memberantas Serangga / Tumbuhan Pengganggu, Seperti Insektisida, Pestisida, Herbisida, Fungisida Dan Juga Pemakaian Pupuk Anorganik.



**Dampak dari pencemaran dan kerusakan lingkungan yang amat mencemaskan dan menakutkan akibat aktivitas pembangunan yang dilakukan manusia secara lebih luas dapat berupa**

- Pertama, Pemanasan Global
- Kedua Hujan Asam
- ketiga, Lubang Ozon



**Pertama, pemanasan global**, telah menjadi isu internasional yang merupakan topik hangat di berbagai negara. Dampak dari pemanasan global adalah terjadinya perubahan iklim secara global dan kenaikan permukaan laut.

**Kedua, hujan asam**, disebabkan karena sektor industri dan transportasi dalam aktivitasnya menggunakan bahan bakar minyak atau batu bara yang dapat menghasilkan gas buang ke udara. Gas buang tersebut menyebabkan terjadinya pencemaran udara. Pencemaran udara yang berasal dari pembakaran bahan bakar, terutama bahan bakar fosil mengakibatkan terbentuknya asam sulfat dan asam nitrat. Asam tersebut dapat diendapkan oleh hutan, tanaman pertanian, danau dan gedung sehingga dapat mengakibatkan kerusakan dan kematian organisme hidup

**Ketiga, lubang ozon**, ditemukan sejak tahun 1985 di berbagai tempat di belahan bumi, seperti di Amerika Serikat dan Antartika. Penyebab terjadinya lubang ozon adalah zat kimia semacam klorofluorokarbon (CFC), yang merupakan zat buatan manusia yang sangat berguna dalam kehidupan manusia sehari-hari, seperti untuk lemari es dan AC.

Sebagai Reaksi Dari Akibat Pembangunan Dan Industrialisasi Yang Telah Menyebabkan Berbagai Kerusakan Dan Pencemaran Lingkungan, Di Seluruh Dunia Sedang Terjadi Gerakan Yang Disebut Gerakan Ekologi Dalam (*Deep Ecology*) Yang Dikumandangkan Dan Dilakukan Oleh Banyak Aktivis Organisasi Lingkungan Yang Berjuang Berdasarkan Visi Untuk Menyeleamatkan Lingkungan Agar Dapat Berkelan- Jutan.

Gerakan Ini Merupakan Antitesa Dari Gerakan Lingkungan Dangkal (*Shallow Ecology*) Yang Berperilaku Eksploitatif Terhadap Lingkungan Dan Mengkambinghitamkan Agama Sebagai Penyebab Terjadinya Kerusakan Alam Lingkungan. Gerakan Ini Beranggapan Bahwa Bumi Dengan Sumber Daya Alam Adanya Untuk Kesejahteraan Manusia. Karena Itu, Kalau Manusia Ingin Sukses Dalam Membangun Peradaban Melalui Industrialisasi, Bumi Harus Ditundukkan Untuk Diambil Kekayaannya.



# DEKLARASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Upaya Masyarakat Internasional Untuk Penyelamatan Lingkungan Melalui KTT Bumi, Yang Dikenal Dengan *World Summit On Sustainable Development* Di Johannesburg, Afrika Selatan (2002) Telah Merumuskan Deklarasi Politik Pembangunan Berkelanjutan Dengan Agenda Bahasan Dokumen Berisi Program Aksi (*The Programme Of Action*) Dan Deklarasi Politik (*The Political Declaration*) Tentang Pembangunan Berkelanjutan Yang Merupakan Pernyataan Kelanjutan Dukungan Terhadap Tujuan Agenda 21. Agenda 21 Berisi Kesepakatan Mengenai Program Pembangunan Berkelanjutan, Yang Harus Ditindaklanjuti Oleh Negara-negara Peserta Konferensi Rio De Janeiro Tahun 1992.

Kesepakatan Agenda 21 Melalui Deklarasi Pembangunan Dan Lingkungan Hidup Di Rio De Janeiro, Brasil Tahun 1992 Sebenarnya Merupakan Sebuah Kemenangan Dari Misi Penyelamatan Bumi Yang Didorong Oleh Semangat Gerakan Ekologi Dalam (*Deep Ecology*). Kesepakatan Ini Memuat Pandangan Bahwa Manusia Adalah Bagian Integral Dari Alam Kehidupan Lain, Yakni Bagian Alam Bumi (Biosfir), Sehingga Perilaku Perusakan Dan Pencemaran Pada Sebagian Bumi Pada Suatu Negara Dipandang Sebagai Perilaku Yang Tidak Etis. Bumi Dan Sumber Daya Alam Dipandang Sebagai Sesuatu Yang Memiliki Hak Hidup Seperti Manusia Karena Semuanya Merupakan Ciptaan Tuhan.



**Pembangunan Berkelanjutan Harus Diletakkan Sebagai Kebutuhan Dan Aspirasi Manusia Kini Dan Masa Depan. Karena Itu Hak-hak Asasi Manusia Seperti Hak-hak Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hak Atas Pembangunan Dapat Membantu Memperjelas Arah Dan Orientasi Perumusan Konsep Pembangunan Yang Berkelanjutan.**

**Secara Lebih Kongkrit Tidak Bisa Disangkal Bahwa Hak Manusia Atas Lingkungan Hidup Yang Sehat Dan Baik Menjadi Kebutuhan Mendesak Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia. Hak Atas Pembangunan Tidak Lepas Dari Ketentuan Bahwa Proses Pembangunan Haruslah Memajukan Martabat Manusia, Dan Tujuan Pembangunan Adalah Demi Kemajuan Yang Terus Menerus Secara Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan Manusia Secara Adil Merata.**

# PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

**Pertama, pemerataan dan keadilan sosial.** Dalam hal ini pembangunan berkelanjutan harus menjamin adanya pemerataan untuk generasi sekarang dan yang akan datang, berupa pemerataan distribusi sumber lahan, faktor produksi dan ekonomi yang berkeeseimbangan (adil), berupa kesejahteraan semua lapisan masyarakat.

**Kedua, menghargai keaneragaman (diversity).** Perlu dijaga berupa keanekaragaman hayati dan keanekaragaman budaya. Keanekaragaman hayati adalah prasyarat untuk memastikan bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berkelanjutan untuk masa kini dan yang akan datang. Pemeliharaan keanekaragaman budaya akan mendorong perlakuan merata terhadap setiap orang dan membuat pengetahuan terhadap tradisi berbagai masyarakat dapat lebih dimengerti oleh masyarakat.

# PRINSIP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

**Ketiga, menggunakan pendekatan integratif.** Pembangunan berkelanjutan mengutamakan keterkaitan antara manusia dengan alam. Manusia mempengaruhi alam dengan cara bermanfaat dan merusak. Karena itu, pemanfaatan harus didasarkan pada pemahaman akan kompleksnya keterkaitan antara sistem alam dan sistem sosial dengan cara-cara yang lebih integratif dalam pelaksanaan pembangunan.

**Keempat, perspektif jangka panjang,** dalam hal ini pembangunan berkelanjutan seringkali diabaikan, karena masyarakat cenderung menilai masa kini lebih utama dari masa akan datang. Karena itu persepsi semacam itu perlu dirubah.

Dilihat Dari Proses Perumusan Konsep Pembangunan Berkelanjutan, Menurut Sudharto P. Hadi Menghendaki Adanya Perlindungan Dan Pemihakan Bagi Penduduk Miskin, Masyarakat Lokal, Demokrasi, Transparansi, Dan Perlindungan Lingkungan Hidup. Dalam Perkembangannya Negara-negara Majuseperti Amerika Serikat Menghendaki Bahwa Pembangunan Berkelanjutan Harus Dimulai Dari Konsep Menentukan Nasib Sendiri Dengan Didukung Kebijakan Dalam Negeri Yang Efektif, Yakni Dengan Melalui Pembinaan Kemitraan Antara Swasta Dan Publik Di Tingkat Lokal, Nasional, Dan Internasional.4 Basis Utama Konsep Pembangunan Berkelanjutan Masyarakat Dapat Menentukan Dirinya Sendiri Dan Berpartisipasi Dan Mensyaratkan Adanya *Good Governance*, Yakni Adanya Institusi-institusi Yang Demokratis Dan Sistem Hukum Yang Independen, Termasuk Di Dalamnya Partisipasi Masyarakat.

Berkelanjutan Yang Digagas Negara-negara Dunia Ketiga Pada Pertemuan Komite Persiapan Konferensi Tingkat Tinggi Mengenai Pembangunan Berkelanjutan (*World Summit On Sustainable Development*), Yang Berlangsung Di Bali, Pada Bulan Mei 2002 Adalah Terwujudnya Pemerintah Yang Bertanggung Jawab Dan Dipercaya, Transparan, Membuka Partisipasi Yang Lebih Luas Bagi Masyarakat (Publik) Dan Menjalankan Penegakan Hukum Secara Lebih Tegas Dan Efektif. Gagasan Ini Sesuai Dengan Pesan Agenda 21, Yakni Dibukanya Partisipasi Yang Lebih Luas Bagi Masyarakat, Tetap Mengedepankan Hubungan Kemitraan Dan Peduli Terhadap Masalah-masalah Kemiskinan. Dalam Hal Ini, Pemerintah Harus Membatasi Campur Tangannya Kepada Rakyat Tetapi Bukan Supaya Kekuasaan Ekonomi Dialihkan Kepada Pihak Swasta Atau Bahkan Perusahaan Multinasional.

# IDEALNYA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SECARA IDEAL BERKELANJUTANNYA PEMBANGUNAN MEMBUTUHKAN PENCAPAIAN :

1. **PERTAMA**, BERKELANJUTAN EKOLOGIS, YAKNI AKAN MENJAMIN BERKELANJUTAN EKSISTENSI BUMI. HAL-HAL YANG PERLU DIUPAYAKAN ANTARA LAIN,
  - a. MEMELIHARA (MEMPERTAHANKAN) INTEGRASI TATANAN LINGKUNGAN, DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI;
  - b. MEMELIHARA INTEGRASI TATANAN LINGKUNGAN AGAR SISTEM PENUNJANG KEHIDUPAN BUMI INI TETAP TERJAMIN;
  - c. MEMELIHARA KEANEKARAGAMAN HAYATI, MELIPUTI ASPEK KEANEKARAGAMAN GENETIKA, KEANEKARAGAMAN SPECIES DAN KEANEKARAGAMAN TATANAN LINGKUNGAN.
2. **KEDUA**, BERKELANJUTAN EKONOMI; DALAM PERPEKTIF INI PEMBANGUNAN MEMILIKI DUA HAL UTAMA, YAKNI, BERKELANJUTAN EKONOMI MAKRO DAN EKONOMI SEKTORAL. BERKELANJUTAN EKONOMI MAKRO, MENJAMIN EKONOMI SECARA BERKELANJUTAN DAN MENDORONG EFESIENSI EKONOMI MELALUI REFORMASI STRUKTURAL DAN NASIONAL. BERKELANJUTAN EKONOMI SEKTORAL UNTUK MENCAPAINYA;
  - a. SUMBER DAYA ALAM DIMANA NILAI EKONOMINYA DAPAT DIHITUNG HARUS DIPERLAKUKAN SEBAGAI KAPITAL YANG “TANGIBLE” DALAM RANGKA AKUNTING EKONOMI;
  - b. KOREKSI TERHADAP HARGA BARANG DAN JASA PERLU DIINTRODUKSIKAN. SECARA PRINSIP HARGA SUMBER DAYA ALAM HARUS MEREFLERKSIKAN BIAYA EKSTRAKSI/PENGIRIMAN, DITAMBAH BIAYA LINGKUNGAN DAN BIAYA PEMANFAATAN.

3. *Ketiga*, Berkelanjutan Sosial Budaya; Berkelanjutan Sosial Budaya, Meliputi:
  - a. Stabilitas Penduduk,
  - b. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia,
  - c. Mempertahankan Keanekaragaman Budaya Dan
  - d. Mendorong Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengambilan Keputusan.
4. *Keempat*, Berkelanjutan Politik; Tujuan Yang Akan Dicapai Adalah,
  - a. Respek Pada *Human Rights*, Kebebasan Individu Dan Sosial Untuk Berpartisipasi Di Bidang Ekonomi, Sosial Dan Politik, Dan
  - b. Demokrasi, Yakni Memastikan Proses Demokrasi Secara Transparan Dan Bertanggung Jawab.
5. *Kelima*, Berkelanjutan Pertahanan Dan Keamanan. Keberlanjutan Kemampuan Menghadapi Dan Mengatasi Tantangan, Ancaman Dan Gangguan Baik Dari Dalam Maupun Dari Luar Yang Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Membahayakan Integrasi, Identitas, Kelangsungan Bangsa Dan Negara.

# PROSES PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Menurut Surya T. Djajadiningrat, Agar Proses Pembangunan Dapat Berkelanjutan Harus Bertumpu Pada Beberapa Faktor,

- 1. *Pertama***, Kondisi Sumber Daya Alam, Agar Dapat Menopang Proses Pembangunan Secara Berkelanjutan Perlu Memiliki Kemampuan Agar Dapat Berfungsi Secara Berkesinambungan. Sumber Daya Alam Tersebut Perlu Diolah Dalam Batas Kemampuan Pulihnya. Bila Batas Tersebut Terlampaui, Maka Sumber Daya Alam Tidak Dapat Memperbaharui Dirinya, Karena Itu Pemanfaatannya Perlu Dilakukan Secara Efisien Dan Perlu Dikembangkan Teknologi Yang Mampu Mensubsitusi Bahan Substansinya.
- 2. *Kedua***, Kualitas Lingkungan, Semakin Tinggi Kualitas Lingkungan Maka Akan Semakin Tinggi Pula Kualitas Sumber Daya Alam Yang Mampu Menopang Pembangunan Yang Berkualitas.
- 3. *Ketiga***, Faktor Kependudukan, Merupakan Unsur Yang Dapat Menjadi Beban Sekaligus Dapat Menjadi Unsur Yang Menimbulkan Dinamika Dalam Proses Pembangunan. Karena Itu Faktor Kependudukan Perlu Dirubah Dari Faktor Yang Menambah Beban Menjadi Faktor Yang Dapat Menjadi Modal Pembangunan.

# POKOK-POKOK KEBIJAKSANAAN

Agar Pembangunan Memungkinkan Dapat Berkelanjutan Maka Diperlukan Pokok-pokok Kebijakan Sebagai Berikut,

*Pertama*, Pengelolaan Sumber Daya Alam Perlu Direncanakan Sesuai Dengan Daya Dukung Lingkungannya. Dengan Mengindahkan Kondisi Lingkungan (Biogeofisik Dan Sosekbud) Maka Setiap Daerah Yang Dibangun Harus Sesuai Dengan Zona Peruntukannya, Seperti Zona Perkebunan, Pertanian Dan Lain-lain. Hal Tersebut Memerlukan Perencanaan Tata Ruang Wilayah (RTRW), Sehingga Diharapkan Akan Dapat Dihindari Pemanfaatan Ruang Yang Tidak Sesuai Dengan Daya Dukung Lingkungannya.

*Kedua*, Proyek Pembangunan Yang Berdampak Negatif Terhadap Lingkungan Perlu Dikendalikan Melalui Penerapan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Sebagai Bagian Dari Studi Kelayakan Dalam Proses Perencanaan Proyek. Melalui Studi AMDAL Dapat Diperkirakan Dampak Negatif Pembangunan Terhadap Lingkungan.

# POKOK-POKOK KEBIJAKSANAAN

*Ketiga*, Penanggulangan Pencemaran Air, Udara Dan Tanah Mengutamakan.

*Keempat*, Pengembangan Keanekaragaman Hayati Sebagai Persyaratan Bagi Stabilitas Tatanan Lingkungan.

*Kelima*, Pengembangan Kebijakan Ekonomi Yang Memuat Pertimbangan Lingkungan.

*Keenam*, Pengembangan Peran Serta Masyarakat, Kelembagaan Dan Ketenagaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

*Ketujuh*, Pengembangan Hukum Lingkungan Yang Mendorong Peradilan Menyelesaikan Sengketa Melalui Penerapan Hukum Lingkungan.

*Kedelapan*, Pengembangan Kerja Sama Luar Negeri.

# IMPLIKASINYA DI INDONESIA

Menurut Emil Salim Untuk Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan Dibutuhkan Pendekatan Ekosistem Dengan Melihat Interdependensi Dari Setiap Komponen Ekosistem. Agar Keberlanjutan Tetap Terjaga Harus Ada Komitmen Setiap Komponen Penyangga Kehidupan Dan Campur Tangan Pemerintah Dengan Melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat.

Dunia Usaha Yang Selama Ini Dituduh Sebagai Pelaku Yang Menimbulkan Kerusakan Dan Pencemaran Harus Dipahami Akan Tangung Jawabnya Terhadap Lingkungan Yang Dapat Diwujudkan Dalam Bentuk Membayar Kompensasi Jasa Lingkungan Yang Nantinya Dapat Digunakan Untuk Membiayai Pemulihan Lingkungan Yang Rusak Atau Tercemar.

Di Negara-negara Maju, Biaya Konvensasi Lingkungan Jauh-jauh Hari Sudah Dianggarkan Dalam Rencana Pembiayaan Dan Pengeluaran Perusahaan Yang Akan Dikeluarkan Secara Rutin Untuk Kompensasi Lingkungan.

## **Sebagai Tindak Lanjut Dari Implementasi Pembangunan Berkelanjutan, Pemerintah Indonesia Telah Meprakarsai Melakukan Kesepakatan Nasional Dan Rencana Tindak Pembangunan Berkelanjutan.10 Kesepakatan Nasional Berisi:**

*Pertama*, Penegasan Komitmen Bagi Pelaksanaan Dan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Sesuai Dengan Peraturan Perundangan Dan Sejalan Dengan Komitmen Global;

*Kedua*, Perlunya Keseimbangan Yang Proporsional Dari Tiga Pilar Pembangunan Berkelanjutan (Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan) Serta Saling Ketergantungan Dan Saling Memperkuat;

*Ketiga*, Penanggulangan Kemiskinan, Perubahan Pola Produksi Dan Konsumsi, Serta Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Yang Berkelanjutan.

*Keempat*, Peningkatan Kemandirian Nasional.

*Kelima*, Penegasan Bahwa Keragaman Sumber Daya Alam Dan Budaya Sebagai Modal Pembangunan Dan Perekat Bangsa.

*Keenam*, Perlunya Melanjutkan Proses Reformasi Sebagai Prakondisi Dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

*Ketujuh*, Penyelenggaraan Tata Pemerintahan Yang Baik, Pengelolaan Sumber Daya Alam, Pola Produksi Dan Konsumsi Yang Berkelanjutan, Dan Pengembangan Kelembagaan Merupakan Dimensi Utama Keberhasilan Pembangunan Berkelanjutan.

*Kedelapan*, Perwujudan Dalam Pencapaian Rencana Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan Bagi Seluruh Masyarakat, Khususnya Kelompok Perempuan, Anak-anak, Dan Kaum Rentan.

*Kesembilan*, Perwujudan Sumber Daya Manusia Terdidik Untuk Dapat Memahami Dan Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan.

*Kesepuluh*, Pengintegrasian Prinsip Pembangunan Berkelanjutan Ke Dalam Strategi Dan Program Pembangunan Nasional.

# RUMUSAN RENCANA TINDAK

SEMENTARA RUMUSAN RENCANA TINDAK MELIPUTI,

*PERTAMA*, PENURUNAN TINGKAT KEMISKINAN;

*KEDUA*, KEPEREMINTAHAN YANG BAIK (*GOOD GOVERNANCE*) DAN MASYARAKAT MADANI;

*KETIGA*, PENDIDIKAN;

*KEEMPAT*, TATA RUANG;

*KELIMA*, SUMBER DAYA AIR;

*KEENAM*, ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL;

*KETUJUH*, KESEHATAN;

*KEDELAPAN*, PERTANIAN;

*KESEMBILAN*, KEANERAGAMAN HAYATI;

*KESEPULUH*, PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP;

*KESEBELAS*, POLA PRODUKSI DAN KONSUMSI, DAN

*KEDUABELAS*, PENDANAAN DAN KELEMBAGAAN.

## **Menurut Emil Salim Penjabaran Dan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia Ditujukan Pada Beberapa Sasaran, Yakni**

*Pertama*, Membina Hubungan Keselarasan Antara Manusia Dengan Lingkungannya.

*Kedua*, Melestarikan Sumber Daya Alam Agar Bisa Dimanfaatkan Secara Terus Menerus Oleh Generasi Demi Generasi Sampai Generasi Tak Terhingga.

*Ketiga*, Mencegah Kemerosotan Mutu Dan Meningkatkan Mutu Lingkungan Sehingga Dapat Menaikan Kualitas Hidup Manusia Indonesia.

*Keempat*, Membimbing Manusia Dari Posisi Purusak Lingkungan Menjadi Pembina Lingkungan.

## **Kendati Demikian, Kesepakatan Nasional Dan Rencana Tindak Pembangunan Berkelanjutan Dalam Tataran Implementasi Mengalami Sejumlah Masalah, Yakni**

***Pertama***, Pendekatan Pembangunan Yang Dilakukan Selama Ini Amat Pragmatis, Terlalu Berorientasi Pada Pembangunan Ekonomi, Padahal Persoalan Pembangunan Ekonomi Tidak Lepas Dari Pembangunan Sosial Dan Lingkungan Hidup.

***Kedua***, Telah Terjadi Penggunaan Sumber Daya Alam Yang Hanya Berorientasi Pada Pemenuhan Kebutuhan Produk Untuk Memasok Kebutuhan Pasar, Sehingga Timbul Eksploitasi Sumber Daya Alam Tak Terkendali.

***Ketiga***, Terdapat Pemisahan Yang Amat Kentara Dalam Pengambilan Keputusan Kebijakan Pembangunan Di Bidang Investasi, Keuangan, Perdagangan Dan Teknologi Dengan Lingkungan Hidup, Sehingga Kondisi Lingkungan Hidup Kian Bertambah Parah.

Menurut Garbarino Pemanfaatan Yang Harmonis Dari Kekuatan Manusia (Masyarakat) Dan Potensi Sumber Daya Alam Akan Menciptakan Masyarakat Yang Berkelanjutan. Gerakan Ke Arah Masyarakat Berkelanjutan Akan Memperkuat Landasan Dalam Rangka Mencapai Kesejahteraan Sosial. Bertolak Dari Sumber-sumber Masalah Pencemaran Dan Kelestarian Lingkungan Terdapat Beberapa Faktor Yang Dapat Menentukan Terwujudnya Masyarakat Berkelanjutan (Sustainable Society), Yakni

*Pertama*, Koreksi Terhadap Pola Kependudukan Yang Mendukung.

*Kedua*, Inovasi Teknologi Diarahkan Untuk Mengurangi Faktor Pembatas Sumber Daya Alam Dengan Cara Menciptakan Subsitusi Yang Melimpah Dari Sumber Daya Alam Yang Langka.

*Ketiga*, Gaya Hidup Masyarakat Industrial Disesuaikan Guna Pengembangan Masyarakat Dalam Jangka Panjang.

*Keempat*, Situasi Yang Menawarkan Prospek Jangka Panjang Bagi Terciptanya Keadilan.

# LEMBAGA PENYANGGA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Melalui Berkelanjutan Sosial Potensi Dan Kekuatan Masyarakat Akan Dapat Dikembangkan. Dalam Kondisi Seperti Itu Masyarakat Juga Akan Memperoleh Saluran Untuk Mengemukakan Aspirasi Maupun Potensinya Sehingga Akan Dapat Memberikan Motivasi Yang Lebih Besar Untuk Melakukan Perbaikan.

Oleh Karena Itu, Menurut Honadalean Van Sant, Lembaga Penyangga Yang Berkaitan Dengan Upaya Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan Dituntut Untuk Memenuhi Beberapa Persyaratan,

*Pertama*, Mampu Mewujudkan Arus Informasi Dua Arah;

*Kedua*, Mampu Mereduksi Faktor Resiko Semiminal Mungkin Dalam Melaksanakan Ide Baru, Menyesuaikan Proyek Pembangunan Dari Luar Dengan Kondisi Masyarakat;

*Ketiga*, Mampu Mengatur Dan Mengelola Sumber Daya Alam Secara Arif Dan Bijaksana,

Keempat Meningkatkan Kemandirian Politik Dan Ekonomi, Dan

*Kelima*, Mampu Mendistribusikan Manfaat Hasil Pembangunan.

# KESIMPULAN

**Pertama, Pembangunan Berkelanjutan Harus Diletakkan Sebagai Kebutuhan Dan Aspirasi Manusia Kini Dan Masa Depan.** Dalam Hal Ini, Hak-hak Asasi Manusia Seperti Hak-hak Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hak Atas Pembangunan Dapat Membantu Memperjelas Arah Dan Orientasi Perumusan Konsep Pembangunan Yang Berkelanjutan. Basis Utama Konsep Pembangunan Berkelanjutan, Masyarakat Dapat Menentukan Dirinya Sendiri Dan Berpartisipasi Dan Mensyaratkan Adanya *Good Governance*, Yakni Adanya Institusi-institusi Yang Demokratis Dan Sistem Hukum Yang Independen, Termasuk Di Dalamnya Partisipasi Masyarakat

**Kedua, Kesepakatan Nasional Dan Rencana Tindak Pembangunan Berkelanjutan Dalam Tataran Implementasi Di Indonesia Mengalami Sejumlah Masalah, Berupa Pendekatan Pembangunan Yang Dilakukan Amat Pragmatis, Terlalu Berorientasi Pada Pembangunan Ekonomi Sehingga Mendorong Timbulnya Eksploitasi Sumber Daya Alam Tak Terkendali.** Di Samping Itu Terdapat Pemisahan Yang Amat Kentara Dalam Pengambilan Keputusan Kebijakan Pembangunan Dengan Lingkungan Hidup, Sehingga Kondisi Lingkungan Hidup Kian Bertambah Parah.

**Ketiga, Pemerintah Indonesia Perlu Memikirkan Kembali Untuk Memformat Ulang Keberadaan Dan Kewenangan Kementerian Lingkungan Hidup Yang Mempunyai Keleluasaan Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Di Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup.** Kementerian Lingkungan Hidup Perlu Didorong Pada Keberanian Untuk Memasukkan Dimensi Lingkungan Dalam Kebijakan Pembangunan Nasional Yang Konsekuensinya Harus Dijalankan Dalam Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan.

# TERIMAKASIH

30

